

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2011). *Human leptospirosis: guidance for diagnosis, surveillance and control*. World Health Organization International Leptospirosis Society, USA. Diambil dari: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/42667/1/WHO_CDS_CSR_EPH_2002.23.pdf (Diakses pada: 2 Februari 2016).
- Aulia, R. (2012). *Hubungan Antara Strata PHBS Tataan Rumah Tangga dan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Leptospirosis*. Diambil dari: http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/ujph/3543 (Diakses pada: 20 November 2015)
- Brooks, G. F., Butel, J.S., dan Morse, S.A (2009). *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Salemba Medika
- CDC. (2012). *Leptospirosis*. Atlanta: Centers For Disease Control and Prevention. Diambil dari: <http://www.cdc.gov/leptospirosis/> (Diakses pada: 6 Januari 2016).
- Dinkes Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta Tahun*. Yogyakarta.
- Green-McKenzie, J. (2010). *Human Leptospirosis*. Diambil dari: <http://emedicine.medscape.com/article/788751-Overview> (Diakses pada: 3 Januari 2016).
- Hadisaputro, S., & Suhartono. (2012). *Faktor Risiko Lingkungan Kejadian Leptospirosis di Jawa Tengah (Studi Kasus di Kota Semarang, Kabupaten Demak dan Pati*. Diambil dari: <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/4146> (Diakses pada: 6 Januari 2016).
- Handayani, F. (2014). *Hubungan Antara Faktor Perilaku Dan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian leptospirosis Di Kabupaten Klaten*. Diambil dari: http://eprints.ums.ac.id/30996/10/02_ARTIKEL_PUBLIKASI.pdf (Diakses pada: 20 Februari 2016).
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. Diambil dari: http://sinforeg.litbang.depkes.go.id/upload/regulasi/PMK_No._82_ttg_Penanggulangan_Penyakit_Menular_.pdf (Diakses pada: 1 Januari 2016).

- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Diambil dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2013.pdf> (Diakses pada: 22 Februari 2016)
- Ketaren, H. S. (2009). *Karakteristik dan kondisi lingkungan rumah penderita penyakit leptospirosis pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi NAD*. Diambil dari: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14598/1/09E00981.pdf> (Diakses pada: 5 Januari 2016).
- Maesharokh, S. (2011). *Hubungan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian leptospirosis di Kota Semarang 2010*. Jurnal Core. Diambil dari: <https://core.ac.uk/download/files/379/11731655.pdf> (Diakses pada: 11 Desember 2015).
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurisa, I.R. (2005). *Penyakit Bersumber Rodensia (Tikus dan Mencit) di Indonesia*. Jurnal Ekologi Kesehatan. Diambil dari: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek/article/viewFile/1637/1017> (Diakses pada 22 Desember 2015).
- Nursalam. (2013). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Okatini, M., Purwana, R. & Djaja, IM (2007) *Relationship of Environmental Factors Individual Characteristics and Genesis Against Disease Leptospirosis*. Diambil dari: <https://scholar.google.co.id/citations?user=Wbw2370AAAAJ&hl=en> (Diakses pada 4 Januari 2016).
- Pertiwi, B.M.S. (2014). *Faktor Lingkungan Yang Berkaitan Dengan Kejadian Leptospirosis Di Kabupaten Pati Jawa Tengah*. Diambil dari: http://eprints.undip.ac.id/46468/1/BAB_1_-_3.pdf (Diakses pada 4 Januari 2016).
- Poepl, W. (2009). *High Prevalence Of Antibodies Against Leptospira spp. In Male Austrian adults: a Cross-sectional Survey, April to June 2009*. Diambil dari: <http://www.eurosurveillance.org/images/dynamic/EE/V18N25/art20509.pdf> (Diakses pada: 14 Desember 2015).
- Puskesmas Pandak I, Kabupaten Bantul. (2015). *Laporan Tahunan 2012-2015*. Yogyakarta.

- Rejeki, S. S. (2010). *Faktor risiko lingkungan yang berpengaruh terhadap kejadian leptospirosis berat (studi kasus di rumah sakit dr. Kariadi Semarang)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Diambil dari: <https://core.ac.uk/download/files/379/11716948.pdf> (Diakses pada: 20 Desember 2015).
- Rusmini. (2013). *Bahaya Leptospirosis (Penyakit kencing tikus) & Cara pencegahannya*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Sugiyono (2012). *Statistik Nonparametris*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suratman. (2006). *Analisis faktor risiko lingkungan dan berperilaku berpengaruh dengan kejadian leptospirosis berat di Kota Semarang*. Diambil dari: <https://core.ac.uk/download/files/379/11718288.pdf> (Diakses pada: 20 Februari 2016).
- Widarso, H.S, dan Purba W. (2014). *Kebijaksanaan Departemen Kesehatan dalam Penanggulangan Leptospirosis di Indonesia*. Kumpulan Makalah Simposium Leptospirosis.
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis; Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- World Health Organization (Regional Office for South-East Asia).(2010).*Informal Expert Consultation on Surveillance, Diagnosis, and Risk Reduction of Leptospirosis*. Diambil dari: http://www.searo.who.int/entity/emerging_diseases/topics/Communicable_Diseases_Surveillance_and_response_SEA-CD-217.pdf. (Diakses pada: 5 Februari 2016).
- WHO. (2013). *Water Sanitation Health Leptospirosis*. Diambil dari: http://www.who.int/water_sanitation_health/diseases/leptospirosis/en/ (Diakses pada: 8 Februari 2016).
- Yayuk, N.W. (2014). *Faktor risiko kejadian leptospirosis di wilayah Kabupaten Boyolali*. Diambil dari: <http://eprints.ums.ac.id/32301/16/NASKAH%20PUBLIKASI%20.pdf> (Diakses pada: 7 Februari 2016).